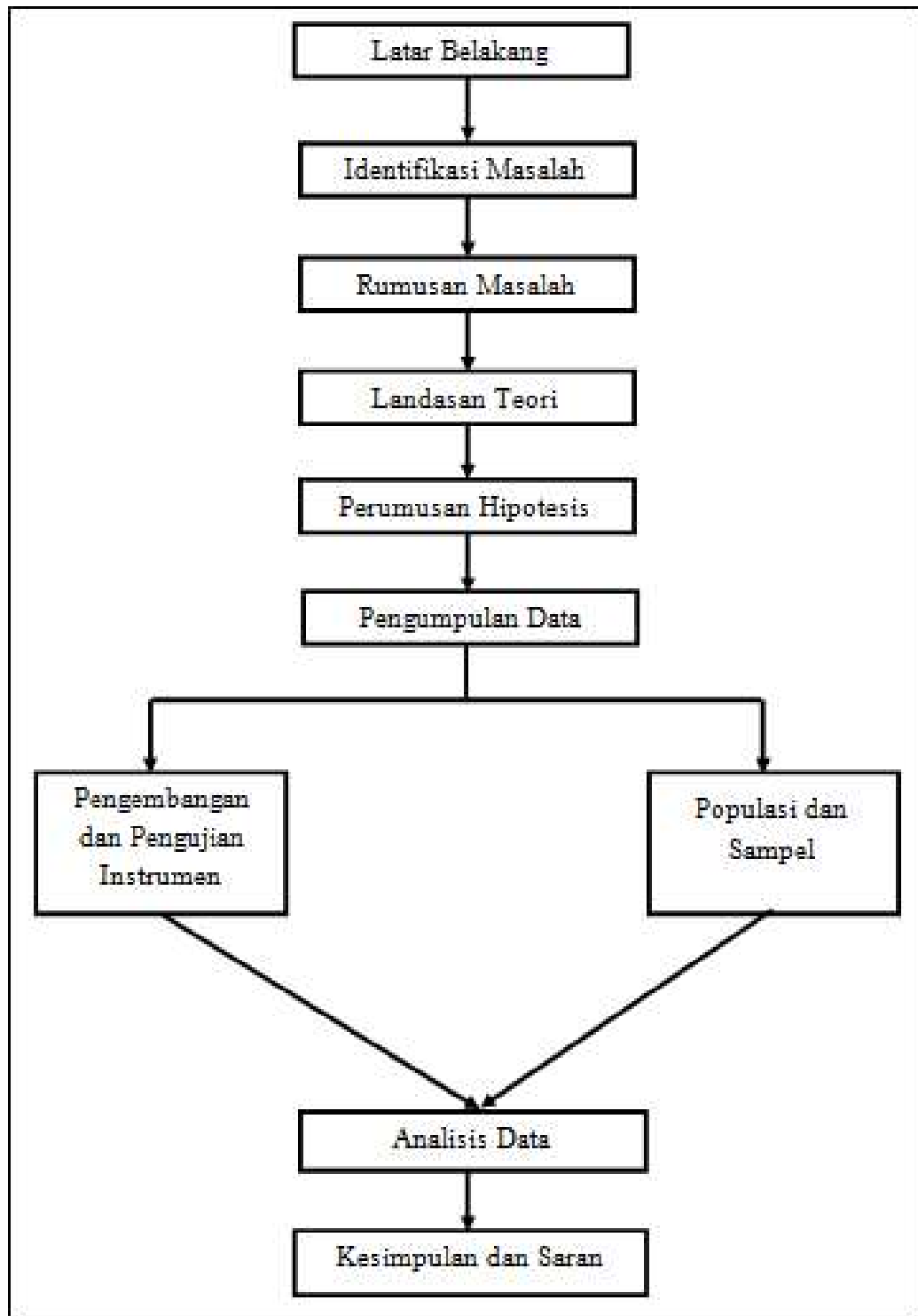


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pertimbangkan dari perspektif berbeda di bab sebelumnya penelitian tersebut masuk dalam kategori desain penelitian komparatif dimana peneliti melakukan analisis terhadap lebih dari satu periode waktu yakni selama 5 tahun. Penelitian ini dimulai dengan menguraikan berbagai masalah yang ada pada latar belakang permasalahan yang selanjutnya dirumuskan kedalam beberapa point permasalahan, selanjutnya peneliti mengaitkan dengan beberapa teori variabel dan juga menjadikan penelitian terdahulu sebagai rujukan referensi dalam pengambilan keputusan nantinya. Selanjutnya peneliti melakukan desain penelitian agar penelitian lebih memiliki arah untuk menjawab hipotesis dengan berbagai macam analisis seperti uji asumsi klasik dan juga uji hipotesis, kemudian juga pada bab empat penelitian ini data yang telah peneliti peroleh dilakukan analisa sehingga dapat menjawab hipotesis dan dapat memberikan kesimpulan serta saran. Tabel yang ada di bawah ini merupakan bentuk disain gambar peneeltian :



Sumber : Penulis (2021)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Dividen (X₁)

Dividen adalah distribusi sebagian dari pendapatan perusahaan untuk pemegang saham yang ditentukan oleh dewan direksi. Pemegang saham biasa dari emiten bisa mendapatkan porsi dividen dengan syarat memiliki saham dari perusahaan yang bersangkutan selama periode pembagian dividen.

3.2.2 ROA (X₂)

ROA adalah indeks profitabilitas yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis dan mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan atau asetnya. Menurut Kasmir dalam (Harmony, 2021) menyebutkan bahwa ROA salah satu rasio untuk menunjukkan *return* atas aset yang dimanfaatkan bagi perusahaan. Dengan kata lain rasio ini dapat mengukur efektif atau tidaknya pengelola perusahaan dalam investasinya pada perusahaan. Dalam penerjemahan bahasa Indonesianya untuk mengukur tingkat pengembalian modal investasi pada perusahaan dapat digunakan rasio ROA tersebut. Cara yang digunakan untuk menghitung nilai ROA atas perusahaan dapat menggunakan 2 cara yakni menghitung total aset pada waktu tertentu dan juga dapat dengan menghitung rata-rata total aset dengan rumus :

$$\mathbf{ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Asset}}$$

Rumus 3.1 ROA

3.2.3 ROE (X₃)

ROE juga merupakan indeks profitabilitas, yang digunakan untuk menganalisis ekuitas perusahaan dengan menghasilkan pengembalian reksa dana bagi pemegang saham atau investornya. Dalam mengukur rasio indeks ini dapat menggunakan rumus sebagai seperti pada formulasi berikut ini :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 3.2 ROE

3.2.4 Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan nilai yang terkandung untuk intrinsik berupa nominal dan dinyatakan oleh perusahaan melalui sekuritas dan harga per saham atau 100 saham per lot. Harga saham merupakan patokan dan indikator bagi indikator dalam penentuan pembelian sebuah saham perusahaan (Paramita, 2020). Yang dijadikan operasional variabel pada penelitian ini untuk harga saham adalah harga pasar saham saat *closing* atau penutupan pasar transaksi akhir setiap tahunnya. Operasional penelitian untuk variabelnya juga dapat dilihat pada bentuk tabel yang dirangkum peneliti berikut :

Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian

Variabel	Definisinya	Indikator variabel	Skala Pengukuran variabel
Dividen (X ₁)	Dividen adalah distribusi sebagian dari pendapatan perusahaan untuk pemegang saham yang ditentukan oleh dewan direksi.	<i>Cash Dividen</i>	<i>Cash Dividen</i>

<i>Return On Equity (X₂)</i>	ROE adalah indeks profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis perusahaan dengan menghasilkan pengembalian dana investasi bagi pemegang saham.	ROE	Rasio
<i>Return On Asset (X₃)</i>	ROA didefinisikan salah satu jenis rasio profitabilitas yang dijadikan alat untuk menganalisis dan menilai sejauh mana perusahaan atau aset yang dimiliki mampu menghasilkan laba.	ROA	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan nilai yang terkandung untuk intrinsik berupa nomina dan dinyatakan oleh perusahaan melalui sekuritas dan harga per saham atau 100 saham per lot.	Harga <i>Closing</i> saham pada akhir tahun	Rasio

Sumber: Penelitian Terdahulu (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) (Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2016), populasi adalah kumpulan atau kelompok yang ada berupa orang, benda, atau benda yang dijadikan sebagai sumber sampling rate dan juga memenuhi syarat tertentu. Terkait dengan pertanyaan penelitian. Jenis populasi studi *Accessible Population* atau populasi yang tersedia. Jenis ini merupakan jenis yang bermakna bahwa data populasi dapat diukur jumlahnya dengan pernyataan yang tegas. Maka, Populasi penelitian terdiri dari 37

perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2016 hingga 2020.

3.3.2 Sampel

Menurut (Hayati, 2020) Sampel adalah sekumpulan data yang dimiliki oleh sekelompok anak di bawah umur dan data ini memenuhi standar yang ditentukan berdasarkan metode pengambilan sampel. Standar pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Perusahaan sektor semen yang masuk dalam sub sektornya perusahaan manufaktur dan terdaftar maupun listing paling sedikit selama 5 tahun terakhir yaitu di tahun 2016-2020. Perusahaan maupun emiten yang mana setiap tahun membagikan dividen.

Menurut beberapa metode standar, perusahaan yang termasuk dalam sampel tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Sampel

Kode>Nama Perusahaan	Kriteria Sampel		
	1	2	3
INTP	√	√	√
SMBR	√	√	√
SMCB	√	√	√
SMGR	√	√	√
WSBP	√	√	√
WTON	√	√	√

Sumber: Peneliti (2021)

Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 6 perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan sehingga ada 30 laporannya.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian untuk ini bersifat dengan jenis kuantitatif dimana memiliki banyak variabel dan menarik kesimpulan berupa hasil analisis sesuai standar.

3.4.2 Sumber Data

BEI atau Bursa Efek Indonesia menjadi sumber data pada penelitian ini karena lembaga tersebut yang menyelenggarakan pasar modal namun BEI yang berada di lokasi cabang Kota Batam dan juga mengunjungi situs online (*website*) BEI, situs *investing.com*, situs *lembar saham.com* dan lain sebagainya yang masih memiliki ubungan berkaitan dengan data pengujian untuk diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Saat mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi melalui mendownload berkas berupa angka-angka laporan keuangan yang ada di situs maupun yang diperoleh langsung dari BEI cabang Kota Batam.

3.6 Teknik Analisis Data

Gunakan regresi linier berganda untuk menganalisis data penelitian ini. Metode ini digunakan untuk menguji korelasi antara variabel X (lebih besar dari satu satuan) dan variabel Y. Dan metode ini juga digunakan untuk melihat dan menunjukkan arah hubungan antar variabel. Pengelolaan analisis regresi berganda (*multiple linier regressions*) tersebut dapat digunakan dengan bantuan program software SPSS (*Statistikal Package for the Social Sciens*) versi 23. Pengujian analisis regresi linier berganda tersebut menguji asumsi klasik dan uji hipotesis

namun sebelumnya dilakukan juga penguraian data variabel penelitian melalui statistik deskriptif.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan salah satu teknik analisis yang paling mendasar dalam analisis data, di mana peneliti menyajikan dan mengklasifikasikan data variabel yang akan diverifikasi (Yuvalianda, 2019). Penyajian statistik deskriptif tersebut dapat dikatakan sebagai fokus pada manajemen pengelolaan data agar lebih mudah dan jelas untuk dipahami.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian dalam penelitian untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan tersebar, berdistribusi normal, atau tidak berhubungan dengan statistik (Larasati, 2020). Pengujian ini dapat dilihat dengan mengamati kurva histogram namun dengan pengamatan tersebut dikatakan masih belum tepat atau masih keraguan yang belum pasti. Maka dapat dilakukan dengan kriteria angka melalui analisis teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov* dimana nantinya pengujian tersebut akan menghasilkan output angka dalam bentuk tabel. Dari tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan melalui kriteria angka. Menurut (Ghozali, 2016a) ketentuannya adalah :

1. Variabel pada penelitian ini dapat dikategorikan masuk dalam normalitas apabila ditemukannya nilai untuk signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5 % ($> 0,05$).

2. Variabel pada penelitian ini dapat dikategorikan tidak masuk dalam normalitas apabila ditemukannya nilai untuk signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5 % ($< 0,05$).

3.6.2.2 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas. (Hidayat, 2016). Uji multikolinearitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas dengan nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Menurut (Ghozali, 2016a) untuk mendeteksi dengan VIF menggunakan kriteria angka kuantitatif yakni :

1. Jika nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 dapat diindikasikan adanya multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 dapat diindikasikan tidak adanya multikolinearitas.

3.6.2.3 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya varians dan ketidaksamaan pada kutipan yang diamati pada regresi linier berganda (Hidayat, 2017). Pengujian dengan heteroskedastisitas harus terpenuhi sebab jika tidak maka dinyatakan variabel dalam penelitian tidak valid. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan pengujian dengan grafik *scatterplot*. (Ghozali 2016) jika dalam pengujian ditemukan grafik dengan titik-titik yang menyebar dan tidak

membentuk pola tertentu maka dapat dikatakan bahwasanya dalam pengujian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Autokorelasi

Uji autokorelasi dirancang untuk mengecek ada tidaknya kesalahan yang merupakan interferensi yang berhubungan dengan sebelumnya pada periode (Raharjo, 2019). Pengujian autokorelasi dapat digunakan dengan DW atau Durbin Watson dengan beberapa kriteria seperti berikut :

1. Apabila nilai tabel ketentuan pernyataan $dU < Durbin\ Watson$ (hasil tabel output) $<$ variabel- dU , maka model persamaan regresi pada penelitian yang diuji menggunakan variabel tersebut dapat dikatakan tidak mengandung autokorelasi. Dan dari pengujian ini maka dapat dilanjutkan. Namun,
2. Apabila nilai tabel ketentuan pernyataan $dU > Durbin\ Watson$ (hasil tabel output) $>$ variabel- dU , maka model persamaan regresi pada penelitian yang diuji menggunakan variabel tersebut dapat dikatakan mengandung autokorelasi.

Dengan terlebih dahulu ditentuka nilai Tabel.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Tes ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara jawaban / variabel Y dan variabel prediktor X. Dengan regresi ini variabel Y adalah harga saham dan X_1 adalah ROE serta X_2 adalah ROA. Persamaan atau rumus untuk regresi linier berganda secara matematik ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Harga saham

a : Nilai Konstanta

$b_{(1,2,3,\dots)}$: Koefisien regresi

X_1 : *Return On Equity* (ROE)

X_2 : *Return On Asset* (ROA)

E : *Error term*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji T (Parsial)

Sub-tes atau uji-t digunakan untuk melihat dan menganalisis korelasi antara variabel X dan variabel Y (Ghozali, 2016a). Untuk batasan toleran dalam pengambilan keputusan sehingga hipotesis terjawab maka digunakan kriteria nilai yakni :

1. Jika dalam pengujian ditemukannya nilai T Hitung $>$ T Tabel dan jika profitabilitas lebih kecil dari $<$ 0.05 (α), maka variabel X memiliki hubungan korelasi terhadap variabel Y secara signifikan, atau hipotesis dalam penelitian diterima.
2. Jika dalam pengujian ditemukannya nilai T Hitung $<$ T Tabel dan jika profitabilitas lebih kecil dari $>$ 0.05 (α), maka variabel X memiliki hubungan korelasi terhadap variabel Y secara signifikan, atau hipotesis dalam penelitian ditolak.

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Pengujian dengan cara simultan atau bersamaan pada uji F merupakan pengujian statistik untuk menjawab hipotesis dengan menggunakan data variabel secara bersamaan. Adapun kriterianya untuk pengujian F (sumultan) ini adalah :

1. Hipotesis dapat diterima yaitu H_0 jika dalam pengujian secara bersamaan pada SPSS ditemukan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$) serta untuk nilai signifikansinya lebih kecil dari alfa signifikan ($Sig < 0,05$).
2. Hipotesis dapat ditolak yaitu H_0 jika dalam pengujian secara bersamaan pada SPSS ditemukan nilai F hitung yang lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) serta untuk nilai signifikansinya lebih besar dari alfa signifikan ($Sig > 0,05$).

3.6.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengukur rasio variabel X terhadap variabel Y yang dijelaskan dalam regresi. Untuk variabel yang lebih besar dari 2, digunakan R^2 yang disesuaikan untuk estimasi. "Nilai R^2 yang disesuaikan kecil berarti bahwa kekuatan penjelas dari variabel penjelas hanya dapat menjelaskan variabel dependen sampai batas yang sangat terbatas." (Ghozali, 2016b).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Kompleks Makota Raya Blok A No.11, Jl. Raya H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Program penelitian berlangsung kurang lebih 14 minggu dari September 2021 hingga Februari 2022. Rencana penelitian ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021-2022																														
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb										
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Pengajuan Judul Penelitian	■	■	■																												
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■																								
Metodolog Penelitian							■	■	■	■																					
Pengolahan Data Penelitian											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■											
Kesimpulan dan Saran																											■	■			
Penyelesai Skripsi																												■	■	■	■

Sumber : Peneliti (2021)